

Ketrampilan Membuat Cup Cake Sebagai Peluang Usaha Menambah Pendapatan Keluarga

IKA BERTY APRILIYANI

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : ikaberty@unilak.ac.id

Abstract: Activities devotion the community was carried out in urban village office meranti pandak jl yos sudarso no 1 pekanbaru. The participants consisted of PKK women with majority work as a housewife which consisted of 35 people. Some of participants devotion the community have been have a business and some already had economic activities in the field of culinary. Housewives as the financial manager family it must can see business opportunities in order to increase family income. Business opportunities who has a promising for women households is a culinary make snacks which currently interested in various parties that is cup cake. Devotion to this population is expected to pave business opportunities to increase family income for women pkk urban village meranti pandak pekanbaru by means of introduce variant new culinary namely cup cake and manufacturing technique, packaging and counting basic price production. Technique production calculation basic price per unit aimed to make participants devotion the community can determine the selling price exactly. A method of activities devotion to these communities to conduct several phases namely providing pre test, talk relating to motivation entrepreneurship, how to find business opportunities and counting basic price production, simulation in the form of cup cake making practice, question and answer and post test to evaluate the extent to which the achievement of the purpose of the program devotion to the people who has been implemented. The result of devotion this is the women in PKK urban village meranti pandak having skill in making cup cake. An evaluation post test and pre test can be seen of increased skill in making cup cake for women PKK meranti pandak urban village, even a large part of them motivated to make skill in making cup cake this for home business which is can help increasing family income.

Keywords: *Cup cake, PKK women, urban village Meranti Pandak*

Pemberdayaan membutuhkan banyak keterampilan untuk dapat menjalankan usaha dengan sukses. Beragam varian usaha membutuhkan keterampilan yang berbeda. Setiap usaha memiliki pengetahuan khusus serta keterampilan dan pengetahuan umum yang wajib dimiliki oleh setiap wirausaha. Dengan penguasaan keterampilan khusus dan umum ini diharapkan agar masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam usaha mikro, kecil dan menengah dapat menjalankan usaha dengan meminimalisir resiko serta kendala yang terdapat di lapangan.

Ibu rumah tangga dizaman modern ini memang dituntut untuk lebih kreatif. Ibu rumah tangga sebaiknya tidak hanya berdiam diri di rumah tanpa melakukan hal apapun. Ibu rumah tangga bisa berwirausaha dengan mengembangkan hobi

untuk menambah pendapatan keluarga. Peluang untuk memulai suatu usaha sebenarnya ada di sekeliling kita, hanya saja ada ibu-ibu yang bisa melihatnya sebagai sebuah peluang untuk memulai suatu usaha dan ada juga yang tidak bisa melihatnya.

Ibu-ibu tentu tidak hanya ingin mengandalkan penghasilan suami ditengah harga semua kebutuhan pokok yang semakin melambung tinggi. Ibu-ibu tetap harus tahu bagaimana cara bijak untuk tetap bisa mendapatkan penghasilan tambahan, mengembangkan hobi serta mengurus rumah tangga. Pastinya amat menarik bila ibu rumah tangga dapat memperoleh pendapatan sendiri, karena disamping dapat menjalankan perannya di rumah, juga dapat melakukan aktivitas lain yang barangkali dapat

menambah pendapatan keluarga, sekaligus menambah rekan serta jaringan.

Peluang usaha cup cake dapat dijadikan alternatif bagi ibu-ibu rumah tangga untuk dapat memulai usaha baru yang pada akhirnya dapat menambah pendapatan keluarga. Dalam hal persaingan, tentu sudah banyak kompetitor dalam usaha cup cake ini, strategi yang bagus adalah dengan menambah varian cup cake yang beraneka rasa unik lain daripada yang lain. Peluang usaha cup cake ini sepertinya kedepan bakal semakin besar. Bayangkan saja, kemasannya yang tidak terlalu besar, bentuknya yang unik dan lucu serta rasanya yang bervariasi.

Kelurahan Meranti Pandak adalah kelurahan yang berdekatan dengan Kampus Universitas Lancang Kuning sebagai institusi tempat kami melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Perkembangan yang cukup pesat yang kami lihat adalah bermunculannya usaha jualan kue-kue di pinggir jalan yang dipasok oleh ibu-ibu rumah tangga di sekitar daerah tersebut. Dari kue-kue yang dipasarkan tersebut, penulis mengamati belum ada yang memasarkan cup cake sebagai makanan kecil yang mempunyai rasa yang enak, bentuk yang lucu dan unik serta memiliki variasi yang banyak. Disamping itu, cup cake saat ini sebagai panganan yang diminati berbagai kalangan baik anak-anak, remaja maupun dewasa dan dapat disajikan pada berbagai acara baik acara arisan, syukuran, dan sebagai snack untuk meeting di kantor.

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tanggung jawab dalam pembangunan nasional khususnya pembangunan perekonomian yang tentunya dimulai dari pembangunan perekonomian rumah tangga yang dikelola sepenuhnya oleh ibu rumah tangga. Dengan demikian kami dari Tim Dosen Fakultas Ekonomi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ingin membantu memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan,

atau persoalan yang dihadapi masyarakat terutama bagi ibu-ibu rumah tangga dalam menambah pendapatan keluarga guna mencapai cita-cita keluarga. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan berkesinambungan sesuai dengan tahap-tahap yang diperlukan sehingga kami dari dosen Fakultas Ekonomi dapat melihat sejauhmana pencapaian hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dan dapat melakukan pembinaan sehingga diharapkan peningkatan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan melalui usaha jualan cup cake yang dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Meranti Pandak.

Dari uraian di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan mitra sebagai berikut ibu-ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak belum memiliki keterampilan membuat cup cake, ibu-ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak belum melihat keterampilan membuat cup cake sebagai peluang usaha untuk menambah pendapatan keluarga.

Pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan sebagai berikut peningkatan keterampilan membuat cup cake kepada Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Meranti Pandak Pekanbaru, memotivasi dan memberikan ide kepada Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Meranti Pandak untuk memanfaatkan keterampilan membuat cup cake sebagai peluang usaha untuk menambah pendapatan keluarga.

Adapun yang menjadi target pada pengabdian ini adalah Ibu-Ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak Pekanbaru. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan adalah Ibu-Ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak Pekanbaru memiliki keterampilan membuat cup cake, ide bahwa keterampilan membuat cup cake dapat dijadikan peluang usaha untuk menambah pendapatan keluarga.

METODE

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan beberapa metode dibawah ini melaksanakan pre test, ceramah dan penyuluhan, simulasi, diskusi, melakukan post test untuk mengevaluasi ketercapaian kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan indikator keberhasilan pelaksanaan PKM..

HASIL

Pada saat penyampaian materi terlihat bahwa peserta sangat memahami perannya sebagai ibu rumah tangga menuntut bahwa seorang ibu rumah tangga harus memiliki keterampilan diberbagai bidang yang dapat dikembangkan sebagai peluang usaha untuk menambah pendapatan keluarga. Oleh karena itu pada saat peragaan pembuatan cup cake terlihat antusiasme peserta dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada tim dosen, baik pertanyaan tentang teknis pembuatan cup cake maupun keinginan untuk mempraktekkan menghias cup cake dengan butter cream dan berbagai topping. Pertanyaan juga meluas kepada bagaimana memasarkan cup cake itu sendiri. Hal ini tentu saja memperlihatkan adanya motivasi yang cukup besar bagi ibu-ibu PKK di Kelurahan Meranti Pandak untuk menjadikan keterampilan membuat cup cake tersebut sebagai peluang usaha dalam menambah pendapatan keluarga. Bahkan diantara peserta, ada yang sudah membuka usaha membuat dan menjual cup cake namun tetap antusias mengikuti kegiatan sehingga ada manfaat yang diperoleh yaitu berupa peningkatan keterampilan membuat cup cake yang bisa dikembangkan dalam usaha yang sudah dijalankannya.

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak ini penulis peroleh dengan membandingkan persentase jawaban responden (peserta) setelah penyampaian materi (post-test) tentang pengetahuan menemukan peluang usaha dan keterampilan membuat cup cake dengan

persentase jawaban responden sebelum penyampaian materi (pre-test) tentang pengetahuan menemukan peluang usaha dan keterampilan membuat cup cake.

Berdasarkan table 1 dapat kita lihat bahwa sebelum mengikuti kegiatan pengabdian, ibu-ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak (peserta) berminat membuka usaha sebesar 92% dan setelah mengikuti kegiatan pengabdian, seluruh peserta (100%) berminat membuka usaha. Begitu juga dengan ide yang dimiliki untuk membuka usaha, sebelum kegiatan pengabdian hanya 54% peserta yang memiliki ide untuk membuka usaha dan setelah mengikuti kegiatan pengabdian, 100% peserta mendapatkan atau memiliki ide untuk membuka usaha.

Tabel 1 Rekapitulasi jawaban kuesioner pre dan post test Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No.	Pertanyaan	Jawaban							
		Pre Test			Post Test				
		Ya	Tidak	%	Ya	Tidak	%		
1	Apakah saudara berminat untuk membuka usaha	24	92	2	8	26	100	0	0
2	Apakah saudara telah memiliki ide untuk membuka usaha	14	54	12	46	26	100	0	0
3	Apakah saudara memiliki keterampilan yang dapat dijadikan peluang usaha	17	65	9	35	23	88	3	12
4	Apakah saudara sudah mengetahui cup cake	14	54	12	46	24	92	2	8
5	Apakah cup cake adalah peluang usaha yg menjanjikan	17	65	9	35	23	88	3	12
6	Apakah cup cake memiliki berbagai varian dan topping yang beraneka ragam	17	65	9	35	26	100	0	0
7	Apakah cup cake adalah kue yang disukai oleh anak-anak, remaja, dan orang tua	24	92	2	8	26	100	0	0
8	Apakah cup cake dapat disajikan untuk acara arisan, ulang tahun, rapat di kantor, dan untuk makanan kecil bagi anggota keluarga	24	92	2	8	26	100	0	0
9	Apakah saudara sudah mempunyai keterampilan membuat cup cake	2	8	24	92	21	81	5	19
10	Apakah saudara mengetahui bahan dasar membuat cup cake	5	19	21	81	26	100	0	0
Total Peserta		26			26				

Sumber : Pengolahan data excel 2015

Dari tabel 1 juga dapat kita lihat sebelum mengikuti kegiatan pengabdian hanya 54% peserta yang sudah mengetahui (mengetahui) cup cake dan melihat cup cake sebagai peluang usaha yang menjanjikan sebesar 65%. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian, jumlah peserta yang sudah mengetahui (mengetahui) cup cake meningkat menjadi 92% dan jumlah peserta yang melihat cup cake sebagai peluang usaha yang menjanjikan meningkat menjadi 88%. Demikian juga dengan pengetahuan tentang

berbagai varian dari cup cake, jawaban pre test 65% dan post test meningkat menjadi 100%, pengetahuan tentang berbagai kalangan yang menyukai cup cake dan pengetahuan tentang cup cake dapat disajikan dalam berbagai acara, masing-masing jawaban pre testnya 92% dan jawaban post testnya sebesar 100%.

Dari rekapitulasi jawaban pre dan post test pada tabel 5.1 dapat kita lihat bahwa sebelum mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, hanya 8% (pre test) Ibu-Ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak yang memiliki keterampilan teknis membuat cup cake dan setelah peserta mengikuti kegiatan pengabdian ini terjadi peningkatan yang sangat drastis dimana Ibu-Ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak sebesar 81% (post test) telah memiliki keterampilan teknis membuat cup cake. Begitu juga dengan pengetahuan peserta mengenai bahan dasar cup cake dimana sebelum peserta mengikuti kegiatan pengabdian hanya 19% (pre test) yang memiliki pengetahuan mengenai bahan dasar cup cake dan setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini terjadi peningkatan yang sangat drastis yaitu menjadi 100% (post test).

PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian target jumlah peserta dapat dilihat dari jumlah peserta yang ditargetkan adalah 39 orang dan pada kenyataannya, kegiatan diikuti sebanyak 26 orang atau sebesar 67%. Jumlah peserta yang hadir diatas 50% ini merupakan indikator keberhasilan pencapaian target dari jumlah peserta. Materi yang telah dipersiapkan meliputi materi tentang menemukan peluang usaha, pengetahuan membuat cup cake sebagai kue yang trend saat ini dan dapat dijadikan peluang usaha untuk menambah

pendapatan keluarga serta perhitungan harga pokok per cup cake sebagai dasar menentukan harga jual yang tepat. Semua materi yang telah dipersiapkan ini, dapat disampaikan kepada peserta sesuai waktu yang telah ditentukan dan peserta dapat mengikutinya dengan baik. Begitu juga dengan kegiatan simulasi keterampilan membuat cup cake berupa peragaan teknis pembuatannya, semua peserta antusias mengikuti langkah demi langkah dari proses awal sampai selesai bahkan tim pengabdian juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk langsung mencoba mempraktekkan mengaduk adonan dan menghias cup cake dan memberikan topping. Target penyampaian materi, simulasi keterampilan membuat cup cake telah tercapai 100% karena semua kegiatan terlaksana secara keseluruhan dengan baik. Dengan demikian maka tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah tercapai sesuai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pre dan post test di atas, dapat penulis jelaskan bahwa pada dasarnya sebagian besar ibu-ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak berminat atau mempunyai motivasi untuk membuka usaha. Hal ini terlihat baik dari jawaban pre test maupun jawaban post test yang memiliki persentase sangat tinggi yaitu 92% dan 100%. Namun minat untuk membuka usaha yang sangat tinggi ini tidak didukung dengan ide yang dimiliki ibu-ibu tersebut. Sebelum peserta mengikuti kegiatan pengabdian, hanya 54% peserta yang memiliki ide untuk membuka usaha dan setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini, terjadi peningkatan sampai 100%. Artinya setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini, seluruh peserta memiliki ide untuk membuka usaha. Dengan demikian minat atau motivasi membuka usaha yang tinggi akan dapat diwujudkan dengan ide yang sudah dimiliki oleh Ibu-Ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak Pekanbaru.

Untuk membuka usaha tidak hanya membutuhkan minat/motivasi dan ide saja

tetapi harus didukung dengan pengetahuan tentang produk yang sedang trend / diminati berbagai kalangan saat ini. Dari hasil rekapitulasi jawaban pre dan post test, penulis dapat menjelaskan bahwa baru sebagian Ibu-Ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak yang memiliki pengetahuan tentang cup cake terutama dalam hal mengenal (sudah mengetahui) cup cake, dan melihat cup cake sebagai peluang usaha yang menjanjikan. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini, terjadi peningkatan pengetahuan peserta terhadap hal ini. Demikian juga dengan pengetahuan tentang berbagai varian dari cup cake, berbagai kalangan yang menyukai cup cake dan cup cake dapat disajikan dalam berbagai acara.

Minat membuka usaha, ide dan pengetahuan tentang cup cake yang dimiliki ibu-ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak Pekanbaru tidak diikuti dengan keterampilan teknis membuat cup cake yang seharusnya dimiliki untuk mewujudkan usaha tersebut. Hal ini sangat jelas terlihat dari jawaban pre test yaitu hanya 8% peserta yang menjawab memiliki keterampilan dan setelah mengikuti kegiatan pengabdian, terjadi peningkatan yang sangat nyata dari jawaban responden dimana sebagian besar Ibu-Ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak Pekanbaru sudah mempunyai keterampilan membuat cup cake (81%). Begitu juga dengan pengetahuan mengenai bahan dasar membuat cup cake, terjadi peningkatan pengetahuan peserta dari 19% (pre test) menjadi 100% (post test).

Dari hasil yang telah dicapai, kami dari tim pengabdian kepada masyarakat memiliki keyakinan bahwa Ibu-Ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak telah memiliki keterampilan membuat cup cake dan menjadikan keterampilan ini sebagai salah satu ide untuk membuka peluang usaha. Dengan tingginya minat Ibu-Ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak Pekanbaru untuk membuka usaha, mudah-mudahan dengan keterampilan yang didapat dari kegiatan pengabdian ini maka akan bertambah usaha rumahan membuat dan menjual cup cake yang tentunya dapat menambah pendapatan

keluarga..

SIMPULAN

Sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian yang telah ditetapkan, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu ibu-ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak sebagian besar telah memiliki keterampilan membuat cup cake, ibu-ibu PKK Kelurahan Meranti Pandak sebagian besar telah mempunyai ide bahwa keterampilan membuat cup cake dapat dijadikan peluang usaha untuk menambah pendapatan keluarga

DAFTAR RUJUKAN

- Buka Usaha.Com, 2013, Peluang Usaha Cup Cake
- Darya, I Gusti Putu, 2011, Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kompetensi Usaha dan Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota Balikpapan. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 1 No.2; 65-78.
- Hansen/Mowen, 2009, Akuntansi Manajerial, Salemba Empat, Jakarta
- Mubyarto, 2004, Teknik-Teknik Manajemen Modern, Pena Tinta, Jakarta
- Suryani, Santi, 2013, Memulai dan Mencari Peluang Usaha, Bandung
- Winardi, 2005, Asas-asas Marketing, CV Mandar Maju, Bandung
- Wawan, 2009, Mencari Peluang Usaha, Blog Spot
- [http:// Dapur Cakestation Cup Cake Keju.html](http://DapurCakestationCupCakeKeju.html)
- [http:// Tips Usaha Bagi Ibu Rumah Tangga.html](http://TipsUsahaBagiIbuRumahTangga.html)